

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen inventaris merupakan komponen yang sangat penting didalam pengelolaan aset inventaris pada suatu instansi atau organisasi, seperti yang terjadi pada UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA). Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA) yaitu masih kurangnya transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pencatatan serta pengelolaan data barang/inventaris. Dengan menggunakan sistem manual atau berbasis spreadsheet dapat mengakibatkan munculnya atau adanya permasalahan seperti pendataan yang tidak konsisten, kesalahan pada saat pencatatan, serta sulitnya akses informasi secara *real-time*.

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris. Sistem ini memungkinkan pencatatan barang masuk dan keluar, pelacakan stok secara otomatis, serta akses data yang lebih fleksibel. Dengan menggunakan metode pengembangan yang tepat seperti metode scrum, proses pengembangan sistem informasi dapat dilakukan secara iteratif dan kolaboratif, sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode scrum telah terbukti efektif untuk mengelola proyek teknologi informasi karena fleksibilitas dan kemampuan adaptasinya mengalami perubahan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lebih khusus pada organisasi[1].

Metodologi scrum telah terbukti sangat mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi data serta akurasi data dalam pengembangan sistem informasi berbasis website. Penerapan metode scrum, misalnya dalam manajemen inventaris, dapat mendorong peningkatan produktivitas, mempercepat proses pengembangan, serta memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik. Selain itu, metode scrum juga memungkinkan adanya perubahan yang cepat dan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta kondisi

pasar yang berubah[2]. Dalam hal ini telah membuktikan bahwa metode scrum sangat relevan untuk dipakai dalam pengelolaan inventaris yang ada di UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

Pengembangan sistem informasi manajemen inventaris berbasis website dengan menggunakan metode scrum merupakan solusi atau cara yang paling tepat dan strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA). Solusi ini tidak hanya memberikan alat bantu teknis, tetapi juga dapat menciptakan sistem yang adaptif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna lebih khusus petugas gudang atau departemen kerumahtanggaan pada UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimana sistem informasi manajemen inventaris berbasis website dapat melakukan peningkatan efisiensi dan akurasi data pada pengelolaan inventaris yang dilakukan oleh departemen kerumahtanggaan (petugas gudang)”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya dilakukan atau hanya berfokus pada UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

1. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode scrum sebagai kerangka kerja untuk pengembangan sistem informasi berbasis website.
2. Fitur-Fitur yang ada pada sistem informasi ini yaitu fitur *login*, fitur manajemen data barang, fitur peminjaman, fitur user peminjam, feedback pengunjung, fitur navigasi dan fitur dashboard.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari hasil wawancara dengan pengurus UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA) atau lebih khusus pengurus bagian petugas gudang (departemen kerumahtanggaan). Sedangkan data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang selama

ini digunakan untuk melakukan pengelolaan inventaris di UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan sistem informasi manajemen inventaris yang dapat membantu untuk meningkatkan pengelolaan inventaris pada UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA) yang sebelumnya pada organisasi Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA) ini masih menggunakan sistem atau cara konvensional dan penelitian ini menerapkan metode scrum dalam proses pengembangan sistem informasi manajemen inventaris untuk UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini dari segi teoritis adalah memberikan kontribusi yang lebih dibidang pengetahuan lebih khusus pada bidang ilmu pengetahuan manajemen inventaris dengan menerapkan metode scrum pada proses pengembangan sistem informasi berbasis website.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini dari segi praktis adalah mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk membantu meningkatkan efisiensi seperti mempercepat proses pencatatan, memantau inventaris dan mengelolah inventaris barang yang ada pada UKM Ikatan Keluarga Nasrani AMIKOM (IKNA).

##### **1.5.3 Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat meningkatkan kemampuan atau pemahaman penulis dalam merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website serta penelitian ini dapat menjadikan bahan ilmiah yang dapat meningkatkan nilai atau daya saing penulis ketika sudah beranjak ke dunia kerja.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar teori

**BAB III METODE PENELITIAN**, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian

**BAB V PENUTUP**, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

